



PUSKAPA
CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

#A Fair Chance For All Children



LAPORAN TAHUNAN 2023



Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Ringkasan 2023	3
Penelitian & Publikasi	6
Implementasi Program Berbasis Bukti	14
Advokasi & Peningkatan Kapasitas	18
Program Belajar Kerja di PUSKAPA Angkatan Kelima	23
Berbagi Pengetahuan dan Pembelajaran	25
Pengelolaan Keuangan di 2023	29
Kapasitas Kelembagaan	30
Terima Kasih Banyak. Mitra PUSKAPA!	35

Kata Pengantar

Sebagai sebuah lembaga, PUSKAPA menghargai proses refleksi sebagai bahan pembelajaran lembaga dan individu, serta proses perencanaan yang menjadi ruang bagi lembaga dan individu untuk terus tumbuh bersama. Dalam Laporan Tahunan PUSKAPA tahun 2022, Direktur dan juga salah satu inisiator PUSKAPA, Dr. Santi Kusumaningrum, menuliskan pesan sebagai berikut:

Transisi tidak pernah mudah selayaknya juga tidak dapat dihindari, dan untuk bertransformasi adalah keharusan. Mari kita jalani tahun 2023 dengan keyakinan untuk tidak pernah berhenti bertumbuh. Mari bertransformasi dengan cara yang sehat bagi kita—sebagai individu dan bersama-sama sebagai kelompok—dan bermanfaat bagi orang lain.



Pesan beliau sangat jelas, bahwa transformasi tidak terelakkan. Namun beliau percaya bahwa PUSKAPA memiliki kapasitas untuk menjalani transformasi tersebut.

Di tahun 2023, PUSKAPA menghadapi berbagai dinamika tidak terduga yang membuat tantangan untuk melanjutkan transformasi menjadi semakin berat. Kami kehilangan pemimpin kami, Dr. Santi Kusumaningrum pada 9 Juli 2023, dan kami berupaya kuat untuk terus menghidupkan visi yang lahir sejak awal PUSKAPA berdiri. Laporan tahunan ini menjadi bukti dari kapasitas PUSKAPA untuk melanjutkan transformasi dan terus bertumbuh di tengah berbagai tantangan yang kami hadapi sepanjang tahun tersebut.

Dari sisi pengembangan kapasitas kelembagaan, di tahun 2023 PUSKAPA telah mengembangkan empat dokumen yang dapat menjadi pedoman bagi tim PUSKAPA untuk mengelola sumber daya manusia dan rencana peningkatan kapasitas, pendanaan lembaga, perencanaan dan implementasi proyek, serta memperkuat manajemen pengetahuan. Sementara, di sisi riset, PUSKAPA telah menyelesaikan empat penelitian dan analisis kebijakan dengan keragaman isu yang lebih luas dari sebelumnya seperti terkait resiliensi terhadap tantangan iklim bagi kaum muda, persoalan kekerasan di satuan pendidikan, hingga perawatan sosial yang komprehensif untuk anak korban pandemi. Selain itu, dalam pengelolaan program dan advokasi, PUSKAPA telah mendorong terbitnya kebijakan strategis untuk pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan, penguatan berkelanjutan untuk sistem pencatatan sipil dan statistik hayati, serta kebijakan jangka panjang pada isu hukum dan regulasi.

Perubahan dan tantangan di setiap tahun akan berbeda dan kami sudah mempersiapkan diri untuk tetap bertahan dan bertumbuh dalam setiap masa transisi. Di awal tahun 2024, kita semua sudah bisa melihat gelombang-gelombang perubahan yang akan datang bersamaan dengan kesempatan dan tantangan yang baru.

Secara bersama-sama, kami tengah menyiapkan diri melalui proses refleksi dan perencanaan matang untuk terus bertumbuh, baik secara individual dan kolektif, di dalam lembaga untuk mewujudkan visi PUSKAPA serta memberikan manfaat bagi sekitar kita.

Seluruh capaian PUSKAPA sepanjang tahun 2023 dan bertahannya semangat kami untuk terus bekerja juga tidak terlepas dari berbagai bentuk dukungan yang kami terima dari Anda, teman-teman PUSKAPA. Atas berbagai dukungan dan ungkapan semangat di masa berat yang kami lalui di 2023, kami ucapkan banyak terima kasih.

Memasuki tahun 2024 ini, Kami mengajak seluruh teman PUSKAPA untuk melangkah dengan semangat yang sama untuk melanjutkan berbagai upaya meningkatkan perlindungan dan kualitas hidup anak, perempuan dan kelompok rentan lainnya.

Salam,

Tim Manajemen PUSKAPA



Ringkasan **2023**

Membangun, Menggunakan, dan Menyebarkan Ilmu Pengetahuan untuk Mendorong Perubahan



1 penelitian selesai

6 penelitian berjalan



3 bab buku dan kertas kerja dipublikasikan

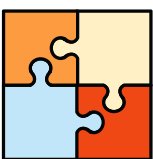
1 laporan penelitian dipublikasikan

1 kertas kebijakan dipublikasikan



4 artikel populer ditulis oleh staf PUSKAPA

30 artikel pemberitaan tentang PUSKAPA di media massa, disebutkan dalam koalisi dan wawancara media



Membimbing **2** mahasiswa magang dan praktikum dari dalam dan luar negeri

Berpartisipasi dalam **233** dialog kebijakan

Menjadi pemateri/fasilitator/pelatih/tenaga ahli dalam **188** kegiatan diskusi publik/seminar/lokakarya/pelatihan

Berkontribusi dalam **12** kegiatan peningkatan kapasitas yang melibatkan sedikitnya 48 peserta yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah serta organisasi masyarakat sipil (OMS)

Mengawal dan Terus Mendorong Perubahan



- Bersama UNICEF, PUSKAPA melanjutkan advokasi berbasis bukti untuk menguatkan sistem perlindungan anak di Indonesia.
- Bersama ICJR dan IJRS, PUSKAPA terlibat dalam rangkaian dialog publik dan memberi masukan pada RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
- Bersama CISDI, PUSKAPA mendorong layanan kesehatan primer dan penanganan pandemi Covid-19 bagi kelompok rentan.
- Bersama Vital Strategies, PUSKAPA mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat kebijakan dan proses bisnis layanan administrasi kependudukan, serta upaya pengembangan statistik hayati di Indonesia.



- Bersama The University of Melbourne, PUSKAPA melanjutkan kerja sama riset terkait isu pemberdayaan anak dan kaum muda perempuan, serta kesetaraan gender dan aspek kewarganegaraan digital.
- Bersama CPC Learning Network Columbia University, PUSKAPA memperkuat dialog dan pengarusutamaan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam kerja-kerja pemenuhan hak-hak anak di tingkat global.



- Bersama Kemendikbudristek, PUSKAPA mendukung penyusunan kebijakan berbasis bukti untuk memperkuat upaya pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan.
- Bersama Bappenas, PUSKAPA mendukung pengembangan berbagai dokumen studi latar belakang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN 2025-2045) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2025-2029), utamanya pada isu hukum dan regulasi, dan kependudukan.



Penelitian & **Publikasi**



Proyek Penelitian di 2023

1. Memahami Keterlibatan Kaum Muda di Isu Iklim dan Lingkungan Hidup di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk memahami situasi keterlibatan kaum muda, menemukan faktor pendukung dan penghambat serta praktik-praktik yang mampu memengaruhi kebijakan atau perubahan sosial di isu iklim dan lingkungan hidup (ILH) di Indonesia. Penelitian ini dilakukan sejak tahun 2021 dan diseminasikan pada bulan Juni 2023.

2. Studi Kehidupan Perempuan dan Perempuan Muda (*Critical Girlhood Studies*)

Sejak tahun 2022, PUSKAPA dan University of Melbourne melakukan studi literatur pelingkupan (*scoping literature review*) '*Critical Girlhood Studies*' yang bertujuan untuk memahami bagaimana anak perempuan dan perempuan muda Indonesia didiskusikan di dalam studi dan penelitian. Studi ini diharapkan dapat mengisi kekosongan pada *Critical Girlhood Studies* dengan mendokumentasikan berbagai nuansa dan kompleksitas kehidupan anak perempuan dan perempuan muda di Indonesia. Temuan awal dari studi ini akan dikonsultasikan dengan partisipan yang bekerja di program dan riset yang berkaitan dengan perempuan muda pada awal tahun 2024.

3. Mata Rantai yang Hilang dalam Prioritas Reformasi Perlindungan Sosial: Pembelajaran dari konsekuensi pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan anak

Sejak tahun 2022, PUSKAPA bekerja sama dengan Kurawal Foundation untuk memetakan masalah dan peluang untuk mendukung strategi advokasi masyarakat sipil yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam mendorong penguatan sistem perlindungan sosial yang lebih komprehensif dan inklusif di Indonesia, khususnya bagi anak rentan. Studi ini mengeksplorasi aspek yang tidak banyak didiskusikan, tetapi penting dalam sistem perlindungan sosial, yaitu aspek identitas hukum, perawatan sosial, dan perlindungan anak.

4.

Studi Pelingkupan Perawatan Sosial di Indonesia - Meningkatkan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial melalui Sistem Perawatan Sosial yang Komprehensif

Didukung oleh Pemerintah Australia melalui Program INKLUSI, PUSKAPA melakukan Studi Pelingkupan Perawatan Sosial untuk mendapatkan pemahaman yang kontekstual tentang perawatan sosial berdasarkan penyusuran literatur serta implementasi kebijakan dan praktik di lapangan. Melalui tinjauan literatur sistematis dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, studi ini mengeksplorasi tantangan dan dukungan untuk mewujudkan perawatan sosial yang inklusif di Indonesia.

5.

Membangun Ketahanan Iklim yang Inklusif: Meningkatkan Kapasitas Adaptif Anak dan Kaum Muda Indonesia dalam Mengatasi dan Memitigasi Dampak Iklim

Didukung oleh Pemerintah Australia melalui KONEKSI, PUSKAPA melakukan studi ini untuk memahami bagaimana perubahan iklim berpengaruh terhadap hidup anak & kaum muda rentan. Studi ini bermaksud mengeksplorasi bagaimana kebijakan & praktik dalam mitigasi, adaptasi, dan pengurangan risiko bencana berpengaruh terhadap anak dan kaum muda di wilayah yang berisiko tinggi mengalami gejala perubahan iklim.

6.

Penguatan Bukti untuk Statistik Hayati dan Catatan Sipil, dan Gender (*Strengthening Evidence on CRVS and Gender*)

Bersama Center of Excellence for CRVS UNFPA, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pencatatan perkawinan dan perkawinan anak melalui tinjauan literatur sistematis dan konsultasi dengan informan kunci di tiga negara, Indonesia, Uganda, dan Guatemala. Studi ini diharapkan dapat merumuskan rekomendasi konkret penelitian di masa depan guna mengatasi kesenjangan berbasis bukti pencatatan sipil dan perkawinan anak yang ada saat ini.



Publikasi Laporan Penelitian dan Kertas Kebijakan

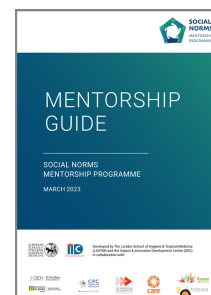
(Klik gambar untuk membaca dokumen publikasi)

1. Social Norms Mentorship Programme 2023

Jenis Publikasi: Panduan Mentoring

Kolaborator: The London School of Hygiene & Tropical Medicine (LSHTM) dan The Impact & Innovation Development Centre (IIDC)

Dalam tiga tahun ke belakang, PUSKAPA ikut mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan modul dan program pelatihan dan mentoring untuk penerapan pendekatan norma sosial yang tepat dalam riset dan program bersama London School of Hygiene & Tropical Medicine. Harapannya, lebih banyak pekerja isu sosial yang terpapar dengan materi ini, sehingga bisa merancang dan mengevaluasi pendekatan norma sosial dengan lebih efektif.

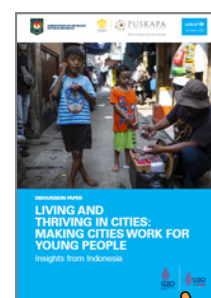


2. Living and Thriving in Cities: Making Cities Work for Young People

Jenis Publikasi: Working Paper

Kolaborator: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri) dan UNICEF Indonesia

Dokumen ini memberikan informasi kepada para delegasi U20 tentang kaum muda yang tinggal di perkotaan. PUSKAPA percaya bahwa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman kaum muda di perkotaan merupakan titik awal untuk mendapatkan solusi yang efektif. Berbagai masalah yang dihadapi oleh kaum muda yang tinggal di perkotaan hanya dapat diatasi dengan melibatkan kaum muda. Partisipasi inklusif semacam itu akan mewujudkan hak-hak politik kaum muda dan memfasilitasi solidaritas dan komunitas yang lebih kuat.



3. Risalah Kebijakan: Pencegahan Perkawinan Anak untuk Perlindungan Berkelanjutan bagi Anak

Jenis Publikasi: Catatan Kebijakan

Kolaborator: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA)

Dokumen usulan kebijakan ini berfokus pada pentingnya upaya pencegahan perkawinan anak akibat kehamilan, serta penyediaan akses perlindungan dan tata kelola pelayanan kontinum bagi anak yang mengalami kehamilan hingga pasca kehamilan. Usulan kebijakan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak (Stranas PPA) 2020-2024.



4. Mengenal Keterlibatan Kaum Muda dalam Isu Iklim dan Lingkungan Hidup di Indonesia

Jenis Publikasi: Laporan Penelitian

Kolaborator: (lembaga memilih untuk tidak disebutkan)

Laporan studi ini mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai peran kaum muda yang semakin meningkat dalam mengatasi krisis iklim dan lingkungan terjadi saat ini.

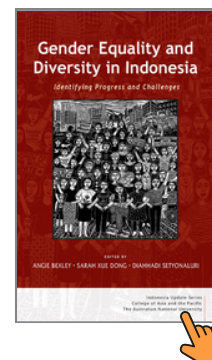


5. Gender Equality and Diversity in Indonesia: Identifying Progress and Challenges

Jenis Publikasi: Bab Buku

Kolaborator: The Australian National University

PUSKAPA berkontribusi sebagai penulis dalam salah satu bab atau chapter buku dalam seri buku Indonesia Update "Gender Equality and Diversity in Indonesia: Identifying Progress and Challenges" yang diterbitkan oleh Australia National University (ANU) Indonesia Project dengan judul bab "Leaving No Girls Behind: Inclusive Ways to Address Child Marriage in Indonesia".



6. Mewujudkan Keadilan yang Memulihkan untuk Anak yang Berhadapan dengan Hukum

Jenis Publikasi: Catatan Kebijakan

Kolaborator: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) Republik Indonesia dengan PUSKAPA, dan UNICEF Indonesia.

Kertas kebijakan ini membahas situasi program rehabilitasi untuk Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang tersedia di Indonesia, serta mendiskusikan peluang dan tantangan dalam menjalankan program tersebut. Pada bagian akhir, dokumen ini membahas tentang rekomendasi kebijakan yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk memperkuat program rehabilitasi ABH di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS).



Publikasi di Media Populer

(Klik untuk membaca artikel)



Disebutkan dalam koalisi



<https://news.detik.com/berita/d-65...>

YLBHI dkk Protes Raperda Anti-LGBT di Sejumlah Provinsi



<https://www.idntimes.com/news/in...>

Sidang Mario Dandy Diminta Transparan dan Netral



<https://metro.tempo.co/read/1839...>

Ragam Pernyataan Koalisi AG-AP yang Laporkan Hakim soal Dugaan Pelanggaran Kode Etik saat Putuskan Perkara AG



Wawancara



<https://asianews.network/indonesi...>

Indonesia still decades away from ending child marriage: Unicef study



<https://www.idntimes.com/news/in...>

Hukuman Berat buat Anak Pelaku Bully Banyak Konsekuensinya



<https://www.kompas.id/baca/huma...>

Masa Depan Anak Terpidana Terjerat Stigma



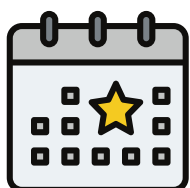
<https://www.idntimes.com/news/in...>

Anak Terjerat Hukum Selalu Terkait Masalah Struktural



<https://theconversation.com/5-ahli...>

5 ahli jelaskan apa itu 'restorative justice' dan penerapannya di Indonesia



Liputan Kegiatan



<https://kbr.id/nasional/01-2023/pu...>

PUSKAPA: 34 Persen Dispensasi Perkawinan Anak Karena Hamil



<https://www.sonora.id/read/4236...>

KemenPPPA: Perkawinan Anak di Indonesia Sudah Mengkhawatirkan



<https://edukasi.okezone.com/read...>

KemenPPPA: Perkawinan Anak di Indonesia Sudah Mengkhawatirkan⁰¹



<https://infopublik.id/kategori/nasi...>

Penyusunan Risalah Kebijakan Pencegahan Perkawinan Anak Mutlak Dilakukan



<https://kemenpppa.go.id/index.ph...>

KEMENPPPA: PERKAWINAN ANAK DI INDONESIA SUDAH MENGKHAWATIRKAN



<https://portalmedia.id/read/6240/...>

Dispensasi Perkawinan Anak, 34 Persen Karena Hamil Duluan



<https://www.tvonenews.com/berit...>

Puskapa UI Ungkap 4 Faktor yang Mendorong Perkawinan Anak



<https://www.idntimes.com/news/i...>

PUSKAPA: Mekanisme Sekolah Belum Cukup Tangani Kasus Bullying



<https://suaracirebon.com/2023/01/...>

Nikah di Bawah Umur Sudah Mengkhawatirkan, Permohonan Dispensasi Perkawinan Usia Anak Mayoritas karena Telah Hamil Duluan



<https://www.idntimes.com/news/i...>

Ngerinya Dampak Bully pada Siswa SMP yang Bakar Sekolah



<https://www.metrotvnews.com/re...>

Parpol Didorong Serious Mewujudkan Transparansi



<https://www.hukumonline.com/be...>

Mengenang Santi Kusumaningrum, Kolaborator Cendekia Pelindung Anak



<https://www.jpnn.com/news/18-le...>

18 Lembaga Penggiat Pendidikan Berkolaborasi, Merumuskan Komunike Kebijakan Bersama



<https://www.mnctrijaya.com/news...>

Tingkatkan Kualitas Pendidikan, 18 Lembaga Penggiat Pendidikan Rumuskan Komunike Kebijakan Bersama



Op-Ed



<https://theconversation.com/anak-...>

Anak-anak terlibat masalah hukum pidana: bagaimana peran sekolah?



<https://www.kompas.id/baca/opini...>

Harapan Baru Pelindungan Anak di Sektor Pendidikan



<https://rechtsvinding.bphn.go.id/...>

Menguji Kebijakan Pendidikan yang Mengandung Unsur Kekerasan Melalui Upaya Administratif



<https://www.eastasiaforum.org/20...>

Energising youth engagement in environmental activism in Indonesia



Kutip Publikasi



<https://projectmultatuli.org/impia...>

Impian Terkubur, Kemiskinan Menyubur: Korban Putus Sekolah dan Perkawinan Anak di Jawa Timur



<https://theconversation.com/men...>

Mengapa perkawinan anak di Indonesia masih tinggi meski ada kemajuan dalam kebijakan?



<https://kemenkopmk.go.id/upaya-...>

Upaya Pemerintah Kembali "Mensakralkan" Perkawinan di Indonesia



<https://www.kompas.id/baca/opini...>

Perkawinan Anak Bukan Solusi



<https://soloraya.solopos.com/cega...>

Cegah Pernikahan Dini, Remaja Lereng Merapi di Boyolali Diedukasi



<https://joglosemarnews.com/2023...>

Antisipasi Nikah Dini di Kawasan Lereng Merapi, Ini yang Dilakukan Lakpesdam PCNU Boyolali



<https://jaringnusa.id/riset-puskapa-...>

Riset PUSKAPA UI: Peran Kaum Muda Sangat Terbatas dalam Kebijakan-kebijakan Terkait Isu Iklim dan Lingkungan Hidup



Implementasi Program Berbasis Bukti

Sorotan Manajemen Program

Sepanjang 2023, PUSKAPA melanjutkan kerja-kerja pengelolaan program untuk mendukung penyelesaian masalah yang dialami oleh anak dan kelompok rentan, melalui empat pendekatan:



Memetakan masalah, penentuan intervensi, dan analisis risiko



Menyediakan SDM dan anggaran untuk implementasi program



Membangun relasi dan kemitraan strategis untuk mendukung implementasi program



Menyusun kerangka pemantauan dan evaluasi, mendokumentasikan capaian dan pembelajaran implementasi program

Program Berjalan di 2023

Asistensi Teknis Perumusan dan Implementasi Rancangan Permendikbudristek tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan

Kemitraan dengan Kemendikbudristek 2021-2024

PUSKAPA melanjutkan kerja sama dengan Kemendikbudristek untuk menyusun dokumen tinjauan akademik terkait kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan, dan sekaligus menyusun rancangan peraturannya. Kerja sama di tahun 2023 berlangsung dengan 3 (tiga) pendekatan kunci, yaitu: (1) keterlibatan lintas-sektor, (2) penyusunan pedoman atau petunjuk teknis pelaksanaan kebijakan, serta (3) implementasi awal kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan.

Pada Agustus 2023, rancangan peraturan telah difinalisasi dan diterbitkan oleh Kemendikbudristek melalui Permendikbudristek Nomor 82 tahun 2015. Kerja sama kemudian berlanjut untuk menyusun petunjuk teknis yang telah terbit melalui Keputusan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek Nomor 49/M/2023. Peraturan dan petunjuk teknis secara komprehensif memuat berbagai langkah pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan, termasuk memperkuat perangkat pendukung di satuan pendidikan dan pemerintahan daerah, serta memastikan keterhubungan layanan lintas sektor.

Secara total, sebanyak 19 (sembilan belas) luaran utama serta 19 (sembilan belas) luaran tambahan dan pendukung dihasilkan melalui kerja sama PUSKAPA dengan Kemendikbudristek sepanjang tahun 2023.

Asistensi Teknis untuk Mendukung Implementasi Strategi Nasional Administrasi Kependudukan bagi Pengembangan Statistik Hayati (AKPSH)

Kemitraan dengan Vital Strategies & Global Health Advocacy Incubator (GHA) 2023-2025

PUSKAPA bersama dengan Vital Strategies mendukung implementasi Strategi Nasional AKPSH, utamanya pada aspek pencatatan kelahiran, pencatatan kematian dan penyebab kematian, serta pengolahan data statistik hayati. Berbagai rangkaian pertemuan peningkatan kapasitas dan rencana kerja sudah diselenggarakan untuk memastikan implementasi program berjalan dengan lancar di tahun 2022—2023. Kolaborasi ini menyepakati tiga pendekatan utama, yaitu: 1) pemetaan kebijakan dan proses bisnis pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian; 2) dukungan teknis perbaikan proses bisnis pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian; dan 3) dukungan teknis penyusunan strategi pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data statistik hayati.

Sepanjang tahun 2023, PUSKAPA telah menyelesaikan proses kajian hukum untuk memetakan lanskap kerangka kebijakan pada enam tema utama, yaitu pencatatan kelahiran dan kematian, pencatatan perkawinan dan perceraian, sertifikasi penyebab kematian, manajemen identitas, dan produksi statistik hayati. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan panduan dari Data for Health Legal and Regulatory Review Toolkit for CRVSID, yang dirancang oleh GHAI dan Vital Strategies. Rangkaian proses analisis peraturan dan kebijakan, kajian literatur, wawancara pemangku kepentingan, dan diskusi kelompok terpumpun telah terlaksana untuk mendukung penyusunan dan finalisasi dokumen kajian hukum. PUSKAPA juga telah mendukung Sekretariat Nasional AKPSH dalam menyusun kerangka pemantauan dan evaluasi, serta menyusun laporan implementasi Strategi Nasional AKPSH tahun 2023. Dalam upaya mendukung produksi statistik hayati, PUSKAPA bersama dengan Vital Strategies mendukung rangkaian pertemuan diskusi dan koordinasi antara Bappenas, Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pusat Statistik dalam menyepakati peran masing-masing pihak untuk mengumpulkan, mengolah data, dan menerbitkan laporan statistik hayati di Indonesia.

Penyusunan Studi Latar Belakang RPJMN Bidang Hukum dan Regulasi Periode 2025-2029

Kemitraan dengan Direktorat Hukum dan Regulasi Bappenas

Untuk menindaklanjuti rencana penyusunan RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 bidang hukum, PUSKAPA mendukung Direktorat Hukum dan Regulasi (Ditkumlasi) Bappenas dalam menyusun studi latar belakang atau background study (BS) kedua dokumen tersebut. PUSKAPA secara khusus ditunjuk sebagai koordinator untuk proses penyusunan studi RPJMN 2025-2019. PUSKAPA berkolaborasi dengan mitra organisasi masyarakat sipil Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) serta beberapa konsultan individu yang memiliki keahlian di bidang ilmu perancangan peraturan perundang-undangan, anti-korupsi, hak asasi manusia, hukum pidana, hukum ekonomi, hukum perdata, tata usaha negara, kelembagaan hukum, dan budaya hukum. Proses penyusunan dokumen dilakukan dengan tahapan kajian literatur, kajian kebijakan, rangkaian diskusi kelompok terpumpun, serta wawancara dengan pakar dan pemangku kepentingan. Proses penyusunan dokumen masih berlangsung dan rencana untuk diterbitkan pada awal 2024.

Lewat peran koordinator penyusunan BS RPJMN 2025-2029, PUSKAPA dapat memberikan masukan substansi untuk mengakomodasi berbagai rekomendasi kebijakan dari studi PUSKAPA untuk penguatan Sistem Peradilan Pidana Anak, serta penguatan sektor masyarakatan dan sosial dalam rangka rehabilitasi dan pemenuhan layanan dasar untuk Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH).

Memperkuat Pembangunan Institusional melalui Kemitraan antar Universitas untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak

Kemitraan dengan CPC Learning Network-Columbia University 2009-2023

PUSKAPA melanjutkan kolaborasi dengan CPC Learning Network untuk memastikan pendekatan hak anak dan kualitas hidup anak menjadi prioritas pembangunan pemerintah Indonesia. Program ini memastikan semua anak—khususnya yang paling mengalami kesulitan hidup—mendapatkan hak dan dukungan yang dibutuhkan. PUSKAPA dan CPC Learning Network bermitra strategis dalam berbagai kegiatan peningkatan kapasitas. Di 2023, PUSKAPA memberikan bantuan teknis pengembangan strategi komunikasi dan situs resmi CPC Learning Network.





Advokasi & **Peningkatan Kapasitas**

Ragam Diskusi Publik dan Kegiatan Advokasi yang Didukung Staf PUSKAPA

Dalam melakukan advokasi, PUSKAPA terlibat dalam berbagai diskusi publik dan kegiatan advokasi yang diselenggarakan atau didukung PUSKAPA untuk mendiskusikan isu perlindungan dan kesejahteraan anak dan kelompok rentan di Indonesia.

- 31
01** • **Rapat Kerja Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2023**
Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
Santi Kusumaningrum

- 02
02** • **Wawancara bersama SEA TODAY - SEA Morning Show mengenai 'hustle culture, youth, and employment issues'**
South East Asia Today
Ryan Febrianto
- 17
02** • **Bincang Pendidikan: Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial dalam Kebijakan Pendidikan**
Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK)
Ryan Febrianto

- 05
07** • **Ngobrol Seru: Ngerinya Dampak Bully, Siswa SMP Bakar Sekolah**
IDN Times
Shaila Tieken
- 06
07** • **Seminar: Australia-Indonesia in Conversation - Managing Post Pandemic Challenges**
Global Engagement Office, FISIP UGM
Santi Kusumaningrum
- 07
07** • **Asesmen Sistem Peradilan Pidana Indonesia**
Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan (Kemitraan)
Putri Kusuma Amanda

- 08** ● **Launching Permendikbud PPKSP**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 08** ● **Ryan Febrianto**
- 15** ● **Diskusi Pemilih Muda 2024**
Indonesia Corruption Watch (ICW)
- 08** ● **Hario Danang Pambudhi**
- 16** ● **Webinar Masterclass for PHC Leaders**
Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)
- 08** ● **Putri Kusuma Amanda**
-

- 18** ● **HiAP Bootcamp 2023**
Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)
- 09** ● **Andrea Adhi**
- 27** ● **Stratifikasi Sosial, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial**
Departemen Sosiologi, FISIP UI
- 09** ● **Ryan Febrianto**
-

- 02** ● **Wawancara dalam rangka riset dan asesmen "*Children Participation in Public-Decision Making*" WVI-University of Edinburgh**
Wahana Visi Indonesia (WVI)
- 10** ● **Ryan Febrianto**

- 03** ● ***Expert Sharing* "Gerakan Sosial dalam Lanskap Politik Indonesia Kontemporer"**
Amnesty International Indonesia
- 10** ● **Ryan Febrianto**

- 22** ● **Ngobrol Pendidikan Keragaman**
Yayasan Cahaya Guru
- 10** ● **Feri Sahputra**
-

- 23** ● **Diskusi Publik "Mencari Presiden RI 2024 - 2029 yang Sayang Anak"**
INDEF
- 11** ● 
- Andrea Adhi**

28
11



Menuju 2024: sudahkah orang muda dilibatkan secara bermakna?
The Conversation Indonesia (TCID)

Ryan Febrianto

02
12



Diskusi Panel "Maaf Kak, Aku Overwhelmed: Gen Z, Aktivism, dan Mimpi ala Sultan"
Amnesty International Indonesia

Ryan Febrianto

04
12

Youth Town Hall (YTH) 2023: Suara Orang Muda dalam Pencegahan Perkawinan Anak
Youth Force

Siti Ainun Nisa



Ragam Peningkatan Kapasitas yang Difasilitasi oleh PUSKAPA

Selain riset dan advokasi, PUSKAPA juga memberikan kegiatan peningkatan kapasitas atau pelatihan untuk mendukung advokasi baik yang dilakukan secara daring, luring, maupun *hybrid* kepada berbagai instansi pemerintah dan non-pemerintah. Selama 2023, tercatat sebanyak tiga kegiatan dimana PUSKAPA terlibat dalam penyusunan kegiatan, sebagai narasumber, moderator, fasilitator ataupun tenaga ahli terkait riset maupun advokasi.

- 06
17** • **Seminar “Kebijakan dan Praktik-Praktik untuk Mempromosikan Keberagaman, Keadilan Sosial dan Pengakuan atas Hak Asasi Manusia”**
PUSKAPA menjadi narasumber seminar tahunan Australia-Indonesia in Conversation sebagai bagian dari kolaborasi antara the University of Melbourne dan Universitas Gadjah Mada. Dalam kesempatan ini, PUSKAPA memberikan paparan mengenai bagaimana memulihkan keadilan sosial dan ilmu pengetahuan berdampak terhadap perubahan transformatif.

- 16
08** • **Primary Health Care (PHC) Masterclass Leaders**
PUSKAPA berkesempatan untuk turut menyusun materi substantif dalam rangka rangkaian kegiatan CISDI untuk meningkatkan kapasitas keprofesionalan para pemimpin tentang isu-isu seputar layanan kesehatan primer. PUSKAPA menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan memahami kerentanan, serta perlindungan anak yang akan berdampak pada perencanaan program dan kebijakan terkait layanan kesehatan di Indonesia.

- 13
12** • **Policy Forum on Education (PFoE)**
PUSKAPA mendapatkan tawaran untuk menjadi kolaborator dalam dalam rangkaian kegiatan Policy Forum on Education (PFoE) yang akan diselenggarakan bersama-sama Tanoto Foundation dan The Conversation Indonesia. Kesempatan tersebut dimanfaatkan untuk mengadvokasi isu Kekerasan terhadap Anak (KtA) di sekolah, khususnya untuk memberikan pemahaman terhadap publik dan pembentuk kebijakan tentang pentingnya untuk mencegah dan menangani KtA di sekolah sebagai upaya yang tidak dapat dipisahkan dengan agenda transformasi pendidikan.



Program Belajar
Kerja di PUSKAPA
Angkatan Kelima

Pada Februari hingga Juni 2023, PUSKAPA menyelenggarakan Program Belajar Kerja di PUSKAPA untuk angkatan kelima (Program BKdP V). Program BKdP V diselenggarakan untuk memperkenalkan isu-isu perlindungan anak secara khusus dan isu-isu pembangunan secara umum kepada mahasiswa program sarjana yang telah memasuki semester enam. Program ini dilakukan sepenuhnya secara daring karena kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan dilaksanakannya kegiatan secara tatap muka.

Terdapat 20 calon peserta dari 9 universitas di seluruh Indonesia yang mengirimkan berkas pendaftaran. Berdasarkan hasil perhitungan nilai wawancara dan hasil diskusi tim rekrutmen, terpilih 4 orang yang menjadi peserta BKdP V.

Selama empat bulan, keempat mahasiswa tersebut mengeksplorasi tiga pilar utama PUSKAPA, yakni Perlindungan dan Inklusi Sosial, Identitas Hukum dan CRVS, Akses pada Keadilan, serta tim Trifecta (Riset, Pemantauan dan Evaluasi, Manajemen Pengetahuan, dan Komunikasi).

Serupa dengan BKdP angkatan sebelumnya, program BKdP V juga menerapkan sistem rotasi, dimana tiap peserta ditempatkan di pilar dan Trifecta selama masing-masing tiga minggu. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk memilih salah satu pilar atau Trifecta untuk diperdalam selama empat minggu terakhir berjalannya program. Peserta, mentor, dan pengelola melakukan debriefing setiap minggu terakhir rotasi. Pada debriefing ini, peserta dan mentor berbagi tentang kegiatan yang dilakukan dan refleksi selama berada di pilar dan Trifecta.

Selain rotasi pilar dan Trifecta, peserta juga mengikuti berbagai kegiatan lain, seperti sesi berbagi bersama Direktur PUSKAPA, mini workshop mengenai advokasi, regulasi, dan komunikasi, serta sesi diskusi bersama alumni BKdP angkatan I, II, III dan IV.



Berbagi Pengetahuan dan Pembelajaran

Kami Mengembangkan Kapasitas Staf Internal

Selama 2023, kami menyelenggarakan satu kegiatan peningkatan kapasitas untuk menunjang kemampuan bekerja untuk Tim Keuangan dan Tim Operasional, yakni kegiatan lokakarya komunikasi di bulan Mei.

Selain dalam bentuk kegiatan, PUSKAPA juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dengan menyusun berbagai panduan internal lembaga sebagai berikut:



- Pedoman Pengelolaan Proyek atau *Project Management Guidelines*
- Pedoman Pengelolaan Pendanaan atau *Grant Management Guidelines*
- Pedoman Pengembangan Karir di PUSKAPA
- Prosedur *Performance Evaluation Review* (PER) 2023
- Prosedur Rekrutmen Staf
- Panduan Pengelolaan Pengetahuan Menggunakan PUSKAPA *Relationship and Output Management* (PROM)

Program Magang dan Praktikum

PUSKAPA memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan lulusan baru dari dalam maupun luar negeri yang ingin melakukan magang di PUSKAPA dengan periode tertentu selama 2023. Peserta magang tersebut adalah:

Maya Ulin-O'Keefe

Master of Social Work and Master of Public Health student from Washington University in St. Louis

Rayfienta Gummay

Alumni Peserta Program BKdP Angkatan IV



Diskusi Brown Bag

Di tahun 2023, PUSKAPA menyelenggarakan empat sesi berbagi pengetahuan (diskusi *brown bag* atau *brown bag discussion/BBD*) yang melibatkan seluruh staf PUSKAPA, serta narasumber/penanggap yang terkait. Berikut adalah informasi selengkapnya:

**06
02**

- **Penelitian SUARA ANAK: Melihat Kemiskinan dari Kacamata Anak**
Pada diskusi brown bag (BBD) kali ini, Peneliti Senior PUSKAPA Clara Siagian mempresentasikan temuan awal hasil Penelitian SUARA ANAK, studi yang dikerjakan bersama-sama dengan tim dari Children's Policy Center di Crawford School of Public Policy Australian National University (ANU).

Penelitian SUARA ANAK bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan kebijakan yang terjadi seputar kemiskinan anak dengan menggunakan metode partisipatif, serta mendengarkan penjelasan anak-anak tentang kemiskinan dan kemiskinan yang mereka alami.

**07
07**

- **Mengupas Urgensi Revisi KUHAP dan Kaitannya dengan Kerja PUSKAPA**
Dalam sistem hukum Indonesia, keberadaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) memiliki kedudukan sebagai hukum formil dalam penyelenggaraan sistem peradilan pidana. Seiring berjalannya waktu, kendati telah memiliki hukum prosedural penegakan hukum pidana, KUHAP memiliki beberapa masalah dalam implementasi. Hal ini disebabkan karena substansi yang ada dalam KUHAP saat ini belum mengimbangi perkembangan hukum pidana yang semakin berperspektif hak asasi manusia dan akuntabel melalui berbagai sistem pengawasan.

Dari berbagai situasi tersebut, potensi untuk melakukan advokasi revisi KUHAP terbuka lebar. PUSKAPA berpeluang untuk terlibat dalam advokasi ini, sebab akan sejalan untuk mendukung agenda PUSKAPA dalam mendorong reformasi peradilan pidana, khususnya dalam penerapan hukum acara pidana dalam konteks peradilan pidana anak, hingga memastikan tidak adanya peraturan mengancam hak anak dan kelompok rentan lainnya. Kegiatan diskusi brown bag atau brown bag discussion ini bertujuan untuk menyampaikan situasi dan permasalahan KUHAP saat ini kepada seluruh staf PUSKAPA dan apa kaitannya dengan kerja-kerja dari pilar lain di PUSKAPA.

**10
08**

- **Refleksi Dukungan PUSKAPA dalam Penyusunan Permendikbudristek tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan**

Upaya penguatan sistem revisi Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Penanggulangan dan Pencegahan Kekerasan di Satuan Pendidikan ("Permendikbud 82/2015") yang dipimpin oleh Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) telah berlangsung sejak awal 2022, dengan dukungan kerja sama dari PUSKAPA. Setelah melalui proses yang panjang, Rancangan Peraturan Mendikbudristek tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (RPM PPKSP) akhirnya disahkan pada Selasa, 8 Agustus 2023.

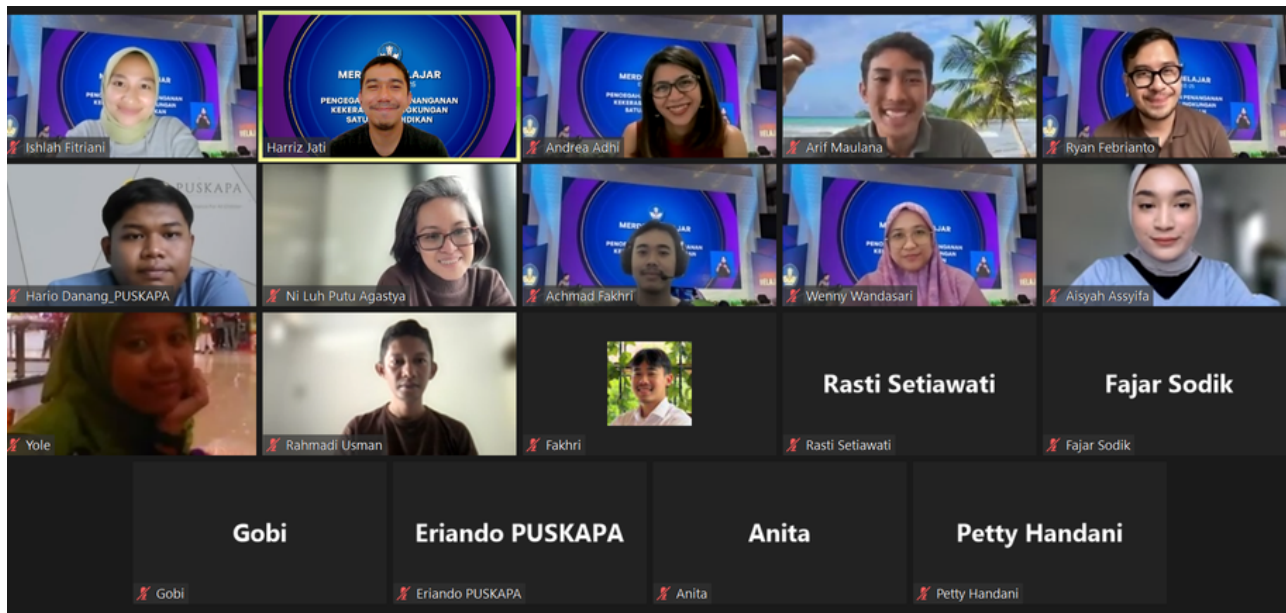
Untuk menyambut pengesahan Permendikbudristek PPKSP ini, PUSKAPA melalui Tim Peneliti Kekerasan Terhadap Anak di Sekolah atau VAC-School menyelenggarakan diskusi brown bag untuk menyampaikan muatan kunci Permendikbudristek PPKSP, kaitannya dengan kerja-kerja PUSKAPA yang lain, dan refleksi kerja sama asistensi teknis perumusan dan implementasi RPM PPKSP bersama Kemendikbudristek selama 1,5 tahun ke belakang.

26
10

• **Diskusi SPPA dan Kesehatan Mental Anak yang Berhadapan dengan Hukum**

Sistem peradilan anak hakekatnya menggunakan pendekatan perampasan kebebasan hak sipil sebagai upaya terakhir. Oleh karena itu, perbaikan layanan perawatan kesehatan mental di luar fasilitas menjadi sangat penting. Penelitian yang dikerjakan oleh salah satu peneliti PUSKAPA untuk pendidikan S2 nya di Columbia University ini berusaha untuk meninjau dan mensintesis secara sistematis intervensi perawatan kesehatan mental berbasis komunitas dan keluarga yang tersedia dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya secara efektif.

Diskusi brown bag ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru berdasarkan hasil studi independen akademik terkait sistem peradilan anak serta korelasinya dengan perawatan kesehatan mental.

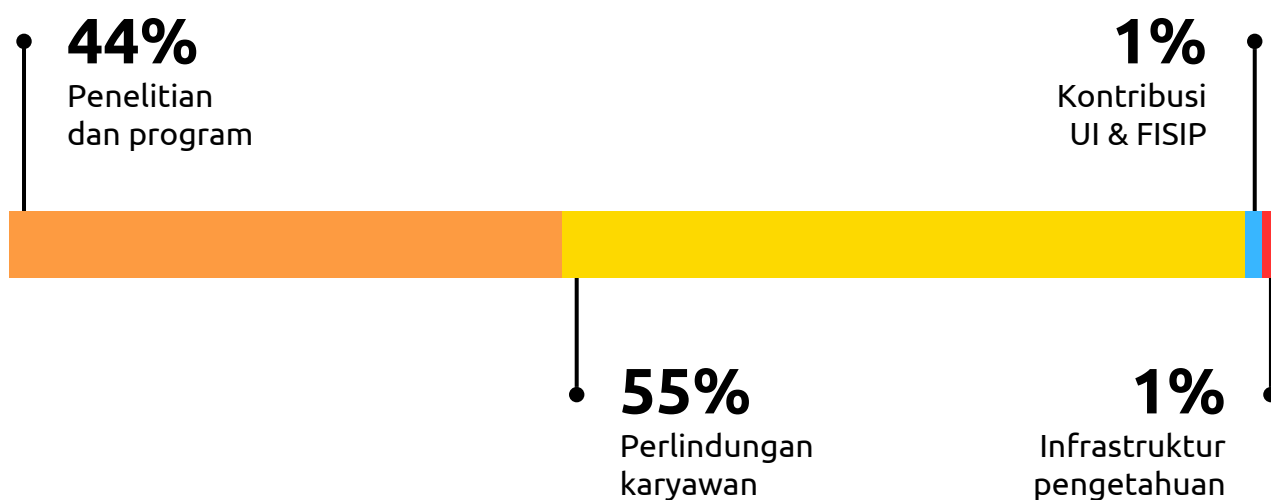


Pengelolaan Keuangan di 2023

Tahun ini kami mengelola dana sebesar Rp15.580.649.182 atau

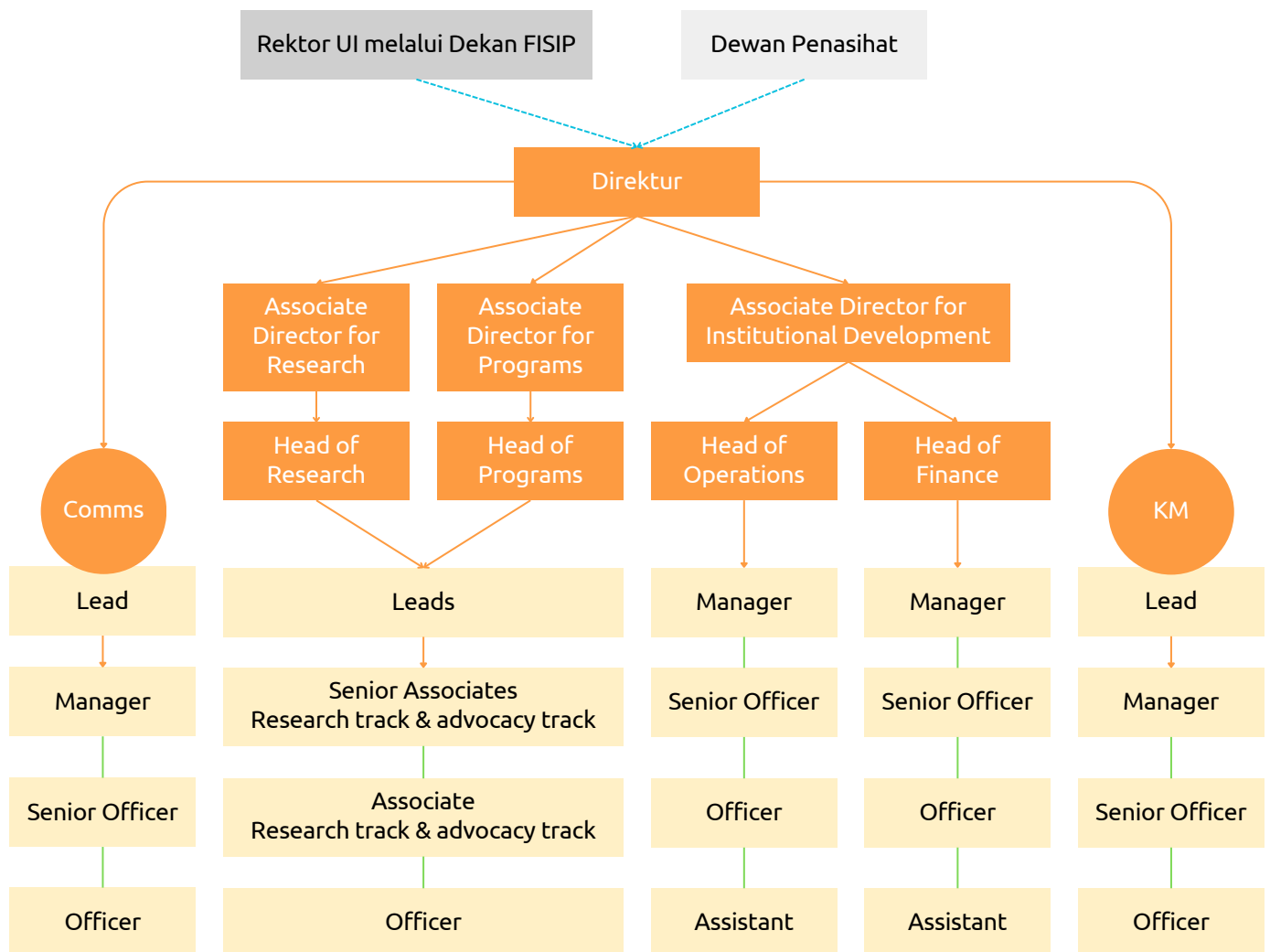
Rp15,6 miliar.

Dana tersebut kami gunakan untuk berbagai keperluan sebagai berikut:



Kapasitas Kelembagaan

Struktur Organisasi



Nama-nama Staf PUSKAPA

	Nama	Jabatan
1	Santi Kusumaningrum	Direktur - sampai dengan 9 Juli 2023
2	Ni Made Martini Puteri	Plt. Direktur - periode Juli - Desember 2023
3	Putri Kusuma Amanda	Head of Programs
4	Khatimah Poniman	Head of Operations
5	Dalimaya Purwanto	Head of Finance
6	Harriz Jati	Knowledge Manager
7	Marsha Habib	Communication and Relations Manager
8	Ni Luh Putu Maitra Agastya	Senior Researcher
9	Clara Siagian	Senior Researcher
10	Widi Laras Sari	Lead for Research, Monitoring and Evaluation
11	Andrea Andjaringtyas Adhi	Lead for Social Inclusion and Protection
12	Rahmadi Usman	Lead for Legal Identity and CRVS
13	Feri Sahputra	Lead for Access to Justice
14	Wenny Wandasari	Senior Research and Advocacy Associate
15	Ryan Febrianto	Research and Advocacy Associate
16	Cendy Adam	Research and Advocacy Associate
17	Eriando Rizky Septian	Research and Advocacy Associate
18	Shaila Tieken	Research and Advocacy Associate
19	Meutia Aulia Rahmi	Research and Advocacy Associate
20	Muhammad Bill Robby	Research and Advocacy Officer
21	Qodri Azizi Akbar	Research and Advocacy Officer
22	Siti Ainun Nisa	Research and Advocacy Officer
23	Ishlah Fitriani	Research and Advocacy Officer
24	Ivan Martin Manalu	Research and Advocacy Officer
25	Hario Danang Pambudhi	Research and Advocacy Officer

	Nama	Jabatan
26	Petty Handani	Senior Procurement and Logistics Officer
27	Yulianti	Administrative Officer
28	Rasti Setiawati	Office Affair Officer
29	Achmad Fakhri Irawan	Knowledge Management Assistant
30	Kevin Rivaldo	Finance Assistant
31	Anastasie Di Gobi	Communications and Relation Officer
32	Rayi Putri Pandauri	Finance Assistant
33	Ilham Dipo Anshory	Senior Finance Officer
34	Anita	Office Assistant
35	Heru Setiawan	Office Assistant



Dewan Penasihat Kami

Struktur Dewan Penasihat PUSKAPA selama periode 1 Januari s/d 24 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Irwanto

Ketua Dewan Penasihat

Guru Besar Fakultas Psikologi, Unika Atma Jaya

Semiarto Aji Purwanto

Anggota Dewan Penasihat 1 (ex officio)

Dekan FISIP, Universitas Indonesia

Pungky Sumadi

Anggota Dewan Penasihat 2

Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Bappenas

Agustinus Pohan

Anggota Dewan Penasihat 3

Dosen dan Praktisi Hukum, Universitas Parahyangan

Nina Sardjunani

Anggota Dewan Penasihat 4

Pembina, Sekretariat SDGs

Herawati Sudoyo

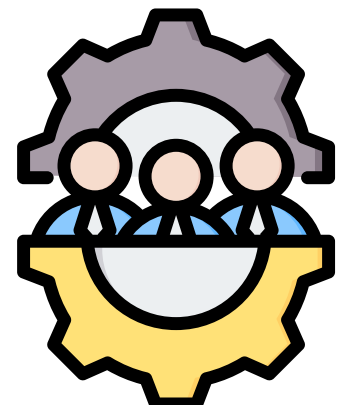
Anggota Dewan Penasihat 5

Pakar dan Pendiri, Lembaga Eijkman

Ni Made Martini Puteri

Anggota Dewan Penasihat 6

Dosen dan Kepala Departemen Kriminologi, FISIP UI



Struktur dan keanggotaan Dewan Penasihat PUSKAPA mengalami perubahan per 25 Juli 2023 dimana Ni Made Martini Puteri tidak lagi menjadi Anggota Dewan Penasihat PUSKAPA namun mendapatkan mandat sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur PUSKAPA, menggantikan posisi Santi Kusumaningrum sebagai Direktur PUSKAPA sebelumnya. Berikut adalah susunan dan struktur Dewan Penasihat PUSKAPA periode 25 Juli s/d 31 Desember 2023.

Pungky Sumadi

Ketua Dewan Penasihat

Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Bappenas

Semiarto Aji Purwanto

Anggota Dewan Penasihat 1 (ex officio)

Dekan, FISIP Universitas Indonesia

Irwanto

Anggota Dewan Penasihat 2

Guru Besar Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya

Sandra Hamid

Anggota Dewan Penasihat 3



Terima Kasih Banyak. Mitra PUSKAPA!

Kami ingin berterima kasih pada para mitra melalui kolaborasi dan dukungannya telah memungkinkan kami untuk melakukan apa yang kami kerjakan sepanjang tahun.

Pada tahun 2023, kami bermitra dengan sejumlah kementerian dan lembaga, di antaranya sebagai berikut.



Hubungi Kami

PUSKAPA

Universitas Indonesia
Gedung Nusantara II FISIP, Lantai 1
Kampus UI, Depok, 16424

T (021) 78849181
F (021) 78849182
E puskapa@puskapa.org

www.puskapa.org

